



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCUBUANA

Nama : Budhy Kristanty
NIM : 44208120020
Program Studi : S1 Public Relations

ABSTRAK

Perspektif Harian Kompas Terhadap Kesepakatan Kerja Sama Indonesia Dan Norwegia Akan Pengurangan Emisi Dari Deforestasi Dan Degradasi Hutan Dan Penambahan Cadangan Karbon Hutan Di Negara Berkembang (REDD+) Periode Tahun 2009 Dan 2010.

Perspektif atau sudut pandang media massa memiliki pengaruh besar dalam pembentukan opini masyarakat terhadap suatu obyek, termasuk memberikan penilaian positif atau negatif bagi organisasi, dan pada akhirnya opini publik yang terbentuk dalam rangka membangun citra organisasi.

Salah satu strategi organisasi CIFOR dalam penyebarluasan hasil penelitian adalah diseminasi komunikasi dan penyedia informasi, salah satunya peran public relations sumber informasi yang kredibel serta meningkatkan citra dan reputasi organisasi. Bagi CIFOR, lembaga penelitian kehutanan tropis, perspektif media massa mempunyai pengaruh cukup kuat untuk mengukur pengaruh suatu isu di sektor kehutanan terhadap perkembangan kebijakan pemerintah baik nasional dan internasional, sebagai salah satu tolok ukur pentingnya isu tersebut.

Penelitian ini mengambil isu tentang REDD+, yaitu suatu mekanisme pembayaran dari negara maju kepada negara berkembang pemilik hutan hujan tropis, menggunakan teknik analisa wacana dengan sifat penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif, yang menelaah makna – makna dari berita seputar REDD+ di harian Kompas.

Dari hasil penelitian yang didapat, ditemukan bahwa bentuk dan sifat skema insentif dari pemerintah Norwegia kepada pemerintah Indonesia masih dipertanyakan karena mengandung

konsekuensi sejumlah pelaksanaan di lapangan yang harus dipatuhi. Unsur politis kental dan pencitraan dari Norwegia sebagai 'mitra strategis' yang ingin menjadi pelopor kerjasama bilateral REDD+ di arena internasional tergambar dari berita-berita yang dimuat.

Pengetahuan akan hal ini sangatlah berguna bagi public relations CIFOR, baik sebagai pengetahuan berbasis ilmiah dan sebagai 'alert' dalam pembicaraan dengan media, untuk dapat memilah-milah informasi karena stand point CIFOR sebagai lembaga penelitian adalah netral adanya.